

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan selama kurang lebih 3 (tiga) bulan mengenai “Pengaruh Pemberian Kompensasi Yang Sesuai dan Pemunculan *Whistleblower* Terhadap Pengungkapan Kecurangan”, dengan survei pada Kantor Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK) IPA Kota Bandung, penulis dapat memberikan kesimpulan yang sekaligus akan menjawab identifikasi masalah pada bab sebelumnya, yaitu:

1. Pemberian kompensasi yang sesuai berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh hasil yaitu keeratan hubungan antara pemberian kompensasi yang sesuai dengan pengungkapan kecurangan adalah sebesar 0,680 dengan interpretasi kuat dan searah. Artinya, jika pemberian kompensasi yang sesuai meningkat, maka pengungkapan kecurangan juga akan ikut meningkat, demikian pula sebaliknya. Sedangkan persentase besarnya pengaruh antara pemberian kompensasi yang sesuai terhadap pengungkapan kecurangan adalah sebesar 46,2%.
2. Pemunculan *whistleblower* berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh hasil yaitu keeratan hubungan antara pemunculan *whistleblower* dengan pengungkapan kecurangan adalah sebesar

0,775 dengan interpretasi kuat dan searah. Artinya, jika pemunculan *whistleblower* meningkat, maka pengungkapan kecurangan juga akan ikut meningkat, demikian pula sebaliknya. Sedangkan persentase besarnya pengaruh antara pemunculan *whistleblower* terhadap pengungkapan kecurangan adalah sebesar 60%.

3. Pemberian kompensasi yang sesuai dan pemunculan *whistleblower* berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh hasil yaitu keeratan hubungan antara pemberian kompensasi yang sesuai dan pemunculan *whistleblower* adalah sebesar 0,686 dengan interpretasi kuat dan searah. Jadi, terdapat hubungan kuat dan searah antara tiga variabel tersebut. Apabila salah satu variabel meningkat maka akan meningkatkan variabel lainnya. Sedangkan persentase besarnya pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara pemberian kompensasi yang sesuai dan pemunculan *whistleblower* terhadap pengungkapan kecurangan adalah sebesar 64,2%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, penulis mencoba untuk mengemukakan saran-saran yang dimaksudkan untuk memberikan bahan pertimbangan dan masukan pada instansi PPPPTK IPA Bandung, yaitu :

1. Pemberian kompensasi yang sesuai perlu terus ditingkatkan oleh instansi PPPPTK IPA untuk mengungkap kecurangan yang terjadi. Karena apabila kompensasi yang diberikan tidak sesuai, akan membuat pegawai terdorong untuk melakukan kecurangan demi memenuhi kebutuhan dan tekanan yang

mereka rasakan akibat kompensasi yang tidak sesuai. Semakin tidak sesuai kompensasi yang diberikan maka akan semakin tinggi kemungkinan pegawai untuk melakukan kecurangan. Sebaliknya ketika pegawai merasa kebutuhan mereka terpenuhi dengan kompensasi yang mereka terima maka pegawai tersebut akan lebih termotivasi untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik dan mereka merasa pekerjaannya dihargai oleh instansi, sehingga secara tidak langsung juga akan meningkatkan loyalitas mereka kepada instansi dan dapat membantu instansi dalam usaha pengungkapan kecurangan yang sedang atau akan terjadi pada instansi.

2. Diperlukan peningkatan kepedulian terhadap usaha *whistleblowing* dalam lingkungan instansi PPPPTK IPA. Pihak manajemen puncak diharapkan dapat memperkenalkan kebijakan *whistleblowing* yang dapat melindungi para pegawai negeri sipil (PNS) yang ingin melaporkan dugaan *fraud* atau pelanggaran. Kebijakan tersebut, antara lain para *whistleblower* harus diberikan perlindungan mengenai kerahasiaan identitas dan setiap laporan dugaan pelanggaran harus segera ditindaklanjuti oleh pengelola sistem pelanggaran. Melalui kebijakan tersebut diharapkan kepedulian para *whistleblower* potensial dan keinginan mereka untuk melakukan usaha *whistleblowing* akan semakin meningkat tanpa merasa takut terhadap ancaman intimidasi dan retaliasi (balas dendam).
3. Selain dengan pemberian kompensasi yang sesuai kepada pegawai dan peran dari para *whistleblower*, instansi PPPPTK IPA perlu membuat bentuk perencanaan jangka panjang yang berkelanjutan (*sustainability*) terhadap

pengungkapan kecurangan agar dapat memberikan hasil yang maksimal untuk menciptakan instansi yang bebas dari kecurangan.

4. Untuk peneliti selanjutnya agar menambah variabel-variabel pendukung yang berhubungan dengan tindakan pencegahan, pendeteksian, pengungkapan, dan audit investigasi terhadap upaya meminimalisasi kecurangan.